

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF  
SISWA SMP AN NADWA ISLAMIC  
CENTRE BINJAI TAHUN  
PEMBELAJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan Konseling*

**OLEH :**

**NURIATIK**  
**1602080080**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 23 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

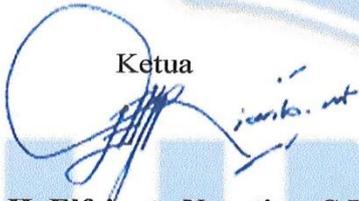
Nama : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP AN Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

Sekretaris

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTAPENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A
3. Sri Ngayomi Yudha W, S.Psi, M.Psi

1

3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuriatik  
N.P.M : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2020  
Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

## ABSTRAK

**NURIATIK ,1602080080, Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Dosen Pembimbing Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif siswa kelas VII di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif siswa kelas VII di SMP An nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitian adalah 6 orang siswa kelas VII yang memiliki konsep diri positif. Sampel yang digunakan adalah *teknikprurpositive sampling*. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data,dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bawah konsep diri positif siswa telah meningkat . Dan dengan dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan pemahamamn kepada siswa mengenai bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengetahui fungsi dan kegunaan bimbingan dan konseling disekolah.

**Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Konsep Diri Positif**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatau*

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga dapat menulis proposal ini tepat pada waktunya, shalawat dan salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW yang insya'allah kita semua akan mendapat syafaatnya di akhirat kelak, amin ya rabbal'alamin.

Adapun proposal ini yang berjudul **“Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP AN Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang selalu melindungi dan melancarkan pembuatan skripsi, terima kasih yang tak terhingga Ayahanda tercinta **Mario** yang telah menjadi pelindung, imam yang selalu kuat lahir dan batin menjaga penulis serta memberikan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai dan ibunda tercinta **Siyem** yang telah mengasuh, membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang

yang tulus serta doa , dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis hingga akhir hayat.

Disini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur**, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu **Sri Ngaayomi Y. W, S.Psi., M.Psi**, selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak **Wahyu Muhammad, S, Sos. I** selaku Kepala Sekolah SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai dan seluruh staf SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.
8. Ibu **Dina Khairani Sinulingga, S.Pd.** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai atas arahannya selama peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut.

9. Teruntuk kakak ku **Melly Yunita S.P** yang telah memberikan arahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan **Nabilla Erbati, Anggi Mahrany Siregar, Dewi Lestari** dan teman-teman **BK B Pagi stambuk 2016**, teman-teman **KKN di Desa Karang Anyar** , dan teman-teman **PLP di SMK 9 Muhammadiyah Medan** yang telah saling memberikan dukungan hingga selesainya skripsi ini .
11. Kepada seseorang yang spesial **Kelvin Kurniawan** yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta siswa-siswi **SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai** yang telah berpartisipasi untuk penulis melakukan penelitian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah Swt penulis serahkan untuk membalas jasa mereka , juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah Swt atas segala dosa “Amin ya robbal alamin”.

*Wassalam*

Medan , September 2020

Nuriatik

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Konsep Diri .....	10
1.1 Pengertian Konsep Konsep Diri Positif .....	10
1.2 Aspek- Aspek Konsep Diri .....	11
1.3 Ciri-ciri yang Mempengaruhi Konsep Diri Positif.....	12
1.4 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Individu .....	15
2. Layanan Bimbingan Kelompok .....	16
2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok .....	16
2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	18

2.3	Manfaat Bimbingan Kelompok.....	19
2.4	Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok .....	20
2.5	Asas-Asas Dalam Bimbingan Kelompok.....	23
2.6	Komponen Dalam Bimbingan Kelompok.....	25
B.	Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B.	Subjek dan Objek .....	29
C.	Defenisi Oprasional Variabel.....	30
D.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
E.	Desain Penelitian.....	31
F.	Instrumen Penelitian.....	35
G.	Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
A.	Gambaran Umum Sekolah .....	41
1.	Identitas Sekolah .....	41
2.	Visi dan Misi Sekolah .....	41
a.	Visi.....	41
b.	Misi .....	41
3.	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	43
4.	Staf Pengajar .....	44
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	45

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai .....	46
a. Hasil Observasi .....	46
b. Hasil Wawancara .....	47
2. Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai.....	49
a. Hasil Observasi .....	49
b. Hasil Wawancara .....	53
c. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa Kelas VII.....	29
Tabel 3.3 Jumlah Objek Siswa Kelas VII .....	30
Tabel 3.4 Pedoman Observasi Siswa.....	36
Tabel 3.5 Tabel Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling.....	37
Tabel 3.6 Tabel Wawancara Untuk Siswa .....	37
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	43
Tabel 4.2 Staf Pengajar .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Lembar Observasi
Lampiran 3	Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling
Lampiran 4	Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Form K-1
Lampiran 8	Form K-2
Lampiran 9	Form K-3
Lampiran 10	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 11	Lembar Pengesahan Seminar
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar
Lampiran 13	Surat Pernyataan
Lampiran 14	Surat Riset
Lampiran 15	Surat Balasan Riset
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, oleh karena itu setiap manusia berhak untuk selalu berkembang dalam pendidikan, dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi lebih baik lagi, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Berkaitan dengan permasalahan pendidikan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Di era globalisasi masyarakat memasuki sebuah tahapan baru yang banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan, sekaligus sebagai tantangan. Tantangan akibat perubahan dan kemajuan yang cepat, terjadi baik pada aspek sosial, budaya, dan teknologi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi akibat perubahan tersebut semakin kompleks, baik masalah pribadi, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan kesiapan individu untuk meningkatkan konsep diri secara positif hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan diri secara fisik maupun mental, agar mampu mengatasi berbagai hal untuk mencapai kesuksesan.

Setiap pengalaman menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang dialami oleh individu akan menjadi bagian terpenting dalam kehidupannya. Peserta didik sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang tentu mengalami berbagai masalah dalam proses perkembangannya, masalah tersebut tentu berdampak secara fisik atau psikis. Perubahan ini mengakibatkan terjadinya pergeseran pola pikir dan persepsi yang akhirnya akan membentuk konsep dirinya. Cara pandang individu terhadap dirinya akan membentuk suatu konsep tentang diri sendiri. Konsep tentang diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi.

Konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai (Brun, 1993 dalam Ghufron,2017).

Calhoun dan Acocella (1995) dalam Ghufron (2017), membagi konsep diri menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan negatif. Ciri konsep diri yang positif adalah yakinterhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah . merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu , sadar bahwa tiap orang mempunyai keragaman perasaan, hasrat dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek keperibadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya. Sementara itu, ciri konsep diri yang negatif adalah peka terhadap

kritik, responsif terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain, dan pesimistis terhadap kompetisi.

Dalam kehidupan sehari – hari sering kita jumpai siswa menengah pertama (SMP) yang memiliki IQ (*Intelligence Quotations*) tinggi mengalami kegagalan dalam menempuh ujian tetapi sering juga kita mendengar bahwa banyak peserta didik yang memiliki IQ rata – rata ternyata mereka berhasil dalam menempuh ujian. Hal ini merupakan salah satu contoh bahwa IQ yang tinggi belum tentu akan menghasilkan prestasi yang baik tanpa dibentuk oleh keyakinan dan motivasi dalam diri. Keyakinan dan motivasi akan terbentuk apabila seseorang memiliki konsep diri yang baik.

Konsep diri penting artinya karena individu dapat memandang diri dan dunianya, tidak hanya dalam berperilaku tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Setiap individu khusus siswa pasti memiliki konsep diri, tetapi mereka tidak tahu konsep diri yang dimilikinya mengarah kepada konsep diri yang positif atau negatif.

Konsep diri dapat digambarkan sebagai sistem operasi yang menjalankan komputer mental yang mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Setelah terinstall, konsep diri akan masuk ke pikiran bahwa sadar dan akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang pada suatu waktu. Semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan. Sebab dengan konsep diri yang baik/positif, seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta

bersikap dan berpikir positif. Sebaliknya, semakin jelek atau negatif konsep diri, maka akan semakin sulit seseorang untuk berhasil. Sebab, dengan konsep diri yang jelek/negatif akan mengakibatkan tumbuh rasa tidak percaya diri, takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal yang baru dan menantang, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa tidak berguna, pesimis, serta berbagai perasaan dan perilaku inferior lainnya.

Demikian halnya dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP An Nadwa Islamic Center diperoleh data bahwa hampir 30% siswa kelas VII mempunyai konsep diri yang negatif, gejala yang nampak yaitu, hasil prestasi belajar yang rendah, menyontek, membuat keributan saat pelajaran, memiliki rasa minder atau rendah diri dan tidak mengerjakan PR, malas piket. Dari masalah yang muncul saat observasi dan wawancara membuktikan bahwa konsep diri masih negatif oleh sebab itu diperlukan tindakan yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Tindakan yang diprediksi untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok (Romlah, 2001). Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Layanan yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana

dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan konsep diri yang positif.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan konsep diri positif melalui layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling memiliki sepuluh jenis layanan yang semuanya merupakan kegiatan bantuan kepada siswa di sekolah untuk rangka meningkatkan mutunya. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dianggap tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa untuk mengembangkan konsep diri positif.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan untuk suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana untuk membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan konsep diri yang positif. Selain itu apabila dinamika kelompok dapat terwujud dengan baik maka anggota kelompok akan saling menolong, menerima dan berempati dengan tulus.

Gadza (1978) dalam Prayitno (2013) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Pemilihan layanan bimbingan kelompok merupakan suatu metode untuk menciptakan lingkungan kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk

menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat menambah konsep diri yang positif. Layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat menjadi media untuk membantu siswa untuk memahami nilai-nilai positif bagi dirinya.

Contoh siswa yang belum memiliki konsep diri positif yang baik di sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai, siswa masih memiliki rasa tidak yakin akan kemampuan dalam dirinya, tidak mampu dalam memperbaiki aspek-aspek keperibadian dalam dirinya dan malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Pada Siswa Kelas VII Di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah peneliti adalah:

1. Masih terdapat sebagian siswa yang memiliki hasil presentasi belajar yang rendah.

2. Masih ada siswa kelas VII di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai memiliki rasa kurang percaya diri dan menyampaikan pendapat didalam kelas.
3. Siswa kelas VII di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai tidak mengerjakan PR, malas piket.
4. Siswa kelas VII di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai memiliki rasa tidak yakin dalam mengatasi masalah.
5. Belum maksimal penerapan layanan bimbingan kelompok disekolah untuk menangani masalah siswa di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif siswa kelas VII di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif siswa kelas VII di SMP An nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan hal pokok dalam suatu penelitian. Karena luasnya masalah yang ada dan keterbatasan yang dimiliki peneliti seperti waktu, tenaga, dan kemampuan, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dibatasi pada **“Layanan Bimbingan Konseling yaitu Bimbingan Kelompok dan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII SMP AN-NADWA ISLAMIC CENTRE Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan praktis.

#### **1. Manfaat teoretis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya bagi pengembangan teori layanan bimbingan kelompok untuk mengetahui konsep diri positif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

#### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru pembimbing, maupun peneliti itu sendiri.

##### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai program dalam menambahkan pengetahuan untuk bekerjasama dengan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa.

b. Bagi siswa

Siswa dapat menumbuhkan konsep diri positif setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok,

c. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok.

d. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan ketrampilan cara menumbuhkan konsep diri positif siswa melalui pemberian layanan layanan bimbingan kelompok

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Konsep Diri**

###### **1.1 Pengertian Konsep Diri Positif**

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Di sini konsep diri yang dimaksud adalah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu bersangkutan. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak ia kecil, terutama yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Hurlock (1979) dalam Ghufroon (2017 :13) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Atwater (1987) dalam Desmita (2017 :163) menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.

*Self* memberikan sebuah kerangka berpikir yang menentukan bagaimana jika mengelola informasi tentang diri kita sendiri, termasuk motivasi, keadaan

emosional, evaluasi diri, kemampuan dan lain-lain. Bagaimana kita melindungi citra dari informasi yang mengancam, mempertahankan konsistensi diri untuk menemukan alasan pada setiap inkonsistensi (Baron & Byrne, 2004:165 dalam Widiyastuti, 2014:19).

Berdasarkan pada beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan.

## **1.2 Aspek-Aspek Konsep Diri**

Calhoun dan Acocella (1995) dalam Ghufron (2017: 17) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek.

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekeurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain.

### **2. Harapan**

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu

mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika dia berdiri di atas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meriakkan yel-yel. Sementara itu, bagi yang lain merasa sebagai diri yang ideal jika merenung dan menulis di rumah dengan menghasilkan suatukarya tulis yang dapat dibaca setiap orang.

### **3. Penilaian**

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertantangan dengan (1) "siapakah saya", pengharapan bagi individu: (2) "seharusnya saya menjadi apa", satandart bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standart diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

#### **1.3 Ciri-Ciri yang Mempengaruhi Konsep Diri Positif**

Selanjutnya William dalam Rahmat,( 2005:105), cirri-ciri individu yang memiliki konsep diri positif meliputi :

- a. Yakin akan kemampuan untuk mengatasi masalah.

Merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah, dan percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Orang yang memiliki konsep diri positif akan percaya diri, bersikap yakin dalam bertindak dan berperilaku, lebih mantap menghadapi masalah sebagai suatu ujian dan memandang segala sesuatunya ditanggapinya secara positif, dapat memahami

dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri.

b. Merasa setara dengan orang lain.

Selalu merendah hati, tidak sombong, tidak mencela atau meremehkan siapapun, dan selalu menghargai orang lain. Tidak melakukan suatu hal yang menyakiti orang lain, tidak menyombongkan diri atas sesuatu yang dimiliki, dan tidak memandang rendah orang lain atas ketidak sempurnaannya.

c. Menerima pujian tanpa rasa malu.

Menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya, tidak meremehkan orang lain. Orang yang memiliki konsep diri negatif akan merasa sangat senang terhadap segala macam pujian yang ditujukan kepadanya. Sehingga segala bentuk pujian dan tindakan yang menjunjung harga diri akan menjadi perhatian utamanya. Berbeda dengan orang yang memiliki konsep diri positif yang akan menghargai pujian dari orang lain tanpa merendahkan ataupun sombong.

d. Peka terhadap perasaan orang lain.

Menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat, menyadari setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat. Lebih peka terhadap perasaan orang lain terhadap segala sesuatu yang terjadi padanya.

e. Mampu memperbaiki karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Mampu mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menginstrospeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya. Sedangkan individu yang

memiliki konsep diri rendah akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif pula, dia akan mengubah terus menerus konsep dirinya atau melindungi konsep dirinya itu secara kokoh dengan cara mengubah atau menolak informasi baru dari lingkungannya.

Dalam kenyataan, memang tidak ada orang yang betul-betul sepenuhnya berkonsep diri negatif atau konsep diri positif, tetapi untuk eektivitas komunikasi interpersonal, sedapat mungkin kita memperoleh sebanyak mungkin tanda-tanda konsep diri positif. D.E Hanachejk dalam Rakhmat (2012 :104-105) menyebutkan sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif.

- 1) Ia meyakini betul-betul nilai-nilai dan prinsip- prinsip tertentu serta bersedia memperthankannya, walupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat. Akan tetatapi, dia juga merasa dirinya cukup tangguh untuk mengubah prinsip-prinsip itu bila pengalaman dan bukti-bukti baru menunjukkan ia salah.
- 2) Ia mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakkannya.
- 3) Ia tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang telah terjadi waktu yang lalu, dan apa yang sedang terjadi waktu sekarang.
- 4) Ia memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran.

- 5) Ia merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.
- 6) Ia sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang-orang yang ia pilih sebagai sahabatnya.
- 7) Ia dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah.
- 8) Ia cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.
- 9) Ia sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan, perasaan marah sampai inta, dari sedih sampai bahagia, dari kekecewaan yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam pula.
- 10) Ia mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan, atau sekedar mengisi waktu.
- 11) Ia peka pada kebutuhan orang lain, pada kebiasaan sosial yang telah diterima, dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak bisa bersenang-senang dengan mengorbankan orang lain .

#### **1.4 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Individu**

Pujijogjanti dalam Ghufron (2017: 18) ada tiga peranan penting dari konsep diri sebagai penentu perilaku.

1. Konsep diri berperan dalam mempertahankan keselarasan batin. Pada dasarnya individu selalu mempertahankan keseimbangan dalam kehidupan batinnya. Bila timbul perasaan, pikiran, dan persepsi yang tidak seimbang atau bahkan saling berlawanan, maka akan terjadi iklim psikologi yang tidak menyenangkan sehingga akan mengubah perilaku.
2. Keseluruhan sikap dan pandangan individu, terhadap diri berpengaruh besar terhadap pengalamannya. Setiap individu akan memberikan penafsiran yang berbeda terhadap sesuatu yang dihadapi.
3. Konsep diri adalah penentu pengharapan individu. Jadi pengharapan adalah inti dari konsep diri. Konsep diri merupakan seperangkat harapan dan penilaian perilaku yang menunjuk pada harapan tersebut. Sikap dan pandangan negative terhadap kemampuan diri menyebabkan individu menetapkan titik harapan yang rendah. Titik tolak yang rendah menyebabkan individu tidak mempunyai motivasi yang tinggi.

## **2. Layanan Bimbingan Kelompok**

### **2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditunjukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu teknik bimbingan, kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dalam bimbingan. Perbedaannya hanya terletak pada pengelolaannya, yaitu dalam situasi kelompok.

Gazda (1978) dalam Prayitno (2013: 309) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.

Strategi lain dalam meluncurkan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai media instruksional dan menerapkan konsep-konsep dinamika kelompok dengan tujuan untuk memotivasi dan mengembangkan interaksi kelompok. Media instruksional yang digunakan berupa cerita yang tidak selesai, sandiwara boneka, film, ceramah oleh ahli tertentu didatangkan ke sekolah, laporan kegiatan siswa, dan sebagainya. Adapun dinamika kelompok sosiodrama, diskusi kelompok kecil. Diskusi panel, dan teknik kelompok lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah sebuah proses pemberian bantu kepada individu dalam sisana kelompok untuk membahas topic yang bersifat umum yang di dalamnya siswa saling berinteraksi , mengeluarkan pendapat, menanggapi, member saran dan lain-lain.

## 2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Konsep tujuan bimbingan kelompok harus selalu dipahami dari sudut tujuan individual siswa. Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk membantu individu siswa agar lebih kompeten bukan untuk menghasilkan suatu kelompok yang lebih baik. Dinkmeyer dan Muro dalam Maliki (2016:177) menjelaskan tujuan-tujuan bimbingan kelompok seperti berikut :

1. Membantu setiap anggota kelompok mengetahui dan memahami dirinya untuk membantu proses menemukan identitas.
2. Dengan memahami diri sendiri, maka siswa diharapkan akan semakin mampu mengembangkan penerimaan diri dan merasa berharga sebagai pribadi.
3. Membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kecakapan antarpribadi, sehingga siswa mampu melaksanakan tugas perkembangan dalam kehidupan sosial- pribadi.
4. Menumbuhkembangkan kecakapan, mengarahkan diri, memecahkan masalah, dan mentrasfer kecakapan untuk digunakan dalam kehidupan sosial sehari-hari.
5. Membantu mengembangkan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain, sehingga menyadari dan bertanggung jawab terhadap tingak lakunya kepada orang lain. Belajar bagaimana mengidentifikasi perasaan orang yang berate dalam hidupnya, sehingga mampu menunjukkan kecakapn yang lebih baik untuk bersikap empatik.

6. Membantu siswa belajar bagaimana menjadi pendengar yang empati, yang mampu mendengar bukan saja apa yang diucapkan, tetapi juga dapat mendengar perasaan-perasaan yang mengikuti ucapan orang lain.
7. Membantu siswa untuk dapat member makna terhadap sesuatu sesuai dengan keyakinan dan pemikiran yang dimilikinya.
8. Membantu setiap anggota kelompok untuk dapat merumuskan tujuan-tujuan tertentu yang akan diwujudkan secara konkret.

### **2.3 Manfaat Bimbingan Kelompok**

Program bimbingan dapat dilaksanakan dengan pendekatan individual dan kelompok. Kedua pendekatan ini saling melengkapi satu sama lain, faktor-faktor yang sama pada kedua pendekatan ini konselor dan klien sama-sama belajar dan memperoleh manfaat dari proses tersebut. Tetapi masing-masing pendekatan menggunakan teknik yang berbeda dan mempunyai keterbatasan, sehubungan dengan manfaat bimbingan kelompok dalam menunjang kegiatan bimbingan pada umumnya dan bimbingan individual pada khususnya. Traxler dalam Maliki (2016:178) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok mempunyai manfaat tertentu, yakni:

1. Dapat menghemat waktu khususnya dalam memberikan layanan yang berguna bagi siswa.
2. Cocok digunakan untuk beberapa kegiatan terutama kegiatan yang sifatnya instruksional.
3. Dapat menolong individu untuk dapat memahami kebutuhan dan permasalahan yang dimiliki individu.

4. Dapat membantu pelaksanaan konseling individual.
5. Kegiatan kelompok mempunyai nilai penyembuhan, khususnya untuk kegiatan psikodrama, sosiodrama, dinamika kelompok, dan psikoterapi kelompok.

#### **2.4 Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

##### Tahap I ( Pembentukan)

Tahap pembentukan yaitu tahap untuk membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

##### Tujuan :

- a. Anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok dalam bimbingan kelompok.
- b. Tumbuhnya suasana kelompok.
- c. Tumbuhnya minat anggota mengikuti kegiatan kelompok.
- d. Tumbuhnya saling mengenal, percaya, menerima dan membantu diantara para anggota.
- e. Tumbuhnya suasana bebas dan terbuka.
- f. Dimulai pembahasan tentang tingkah laku dan perasaan dalam kelompok.

##### Langkah-langkah kegiatan:

- a. Ucapan selamat datang.
- b. Doa bersama.

- c. Mengungkap pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam bimbingan kelompok.
- d. Menjelaskan azas-azas kegiatan bimbingan kelompok.
- e. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.
- f. Teknik khusus.

#### Tahap II (Peralihan)

Tahap peralihan yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

#### Tujuan:

- a. Terbebasnya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya.
- b. Makin mantapnya minat untuk mengikuti kegiatan kelompok berikutnya.
- c. Makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan.

#### Langkah-langkah kegiatan:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b. Menanyakan apakah para anggota sudah siap menjalani tahap selanjutnya.
- c. Mempelajari suasana yang terjadi.
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota kelompok.
- e. Kalau perlu kembali ke beberapa aspek tahap pertama (tahap pembentukan).

#### Tahap III ( Kegiatan Topik Tugas )

Tahap kegiatan, yaitu “kegiatan inti “ untuk membahas topic-topik tertentu pada bimbingan kelompok.

Tujuan :

- a. Terbahasnya topik-topik yang ditugaskan secara mendalam dan tuntas .
- b. Ikut sertanya seluruh anggota kelompok secara aktif dan dinamis dalam pembahasan, baik yang menyangkut unsure-unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

Langkah-langkah kegiatan:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan suatu topic untuk dibahas oleh kelompok.
- b. Tanyak jawab antara anggota kelompok dan pemimpin tentang hal-hal yang belum bisa jelas menyangkut topic yang dikemukakan pemimpin kelompok.
- c. Anggota membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas ( faktor penyebab, akibat, upaya yang dilakukan).
- d. Setiap anggota mengemukakan apa yang akan dilakukan setelah membahas topik tersebut (komitmen).

Tahap IV ( Pengakhiran )

Tahap pengakhiran, yaitu tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

Tujuan :

- a. Terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.
- b. Terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai.
- c. Terumuskannya rencana kegiatan lebih lanjut.
- d. Tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.

Langkah-langkah kegiatan :

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.

### **2.5 Asas-Asas Dalam Bimbingan Kelompok**

Asas adalah landasan yang mendasari pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno (2001 : 89 ) “asas terbagi menjadi 6 diantaranya: a. Asas kesukarelaan, b. asas Keterbukaan, c. Asas Kegiatan, d. Asas kekinian, e. Asas kenormatifan dan f. Asas kerahasiaan”.

#### **a. Asas Kesukarelaan**

Kehadiran, pendapat, usulan, ataupun tanggapan dari anggota kelompok harus bersifat sukarela, tanpa dipaksa. Klien secara sukarela dan tanpa adanya paksaan, mau menyampaikan masalah yang dihadapi dengan mengungkapkan hal-hal yang dialaminya pada konselor.

#### **b. Asas Keterbukaan**

Keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukan sekali. Karena jika keterbukaan ini tidak muncul maka akan terdapat keragu-raguan atau kekhawatiran dari anggota.

c. Asas Kegiatan

Hasil layanan konseling kelompok tidak akan berate bila klien yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Pemimpin kelompok hendaknya menimbulkan suasana agar klien yang dibimbing maupun menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam penyelesaian masalah.

d. Asas Kekinian

Masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang. Maksudnya, masalah yang dibahas adalah masalah yang saat ini sedang dialami yang mendesak, yang mengganggu keefektifan kehidupan sehari-hari, yang membutuhkan penyelesaian segera, bukan masalah dua tahun yang lalu ataupun masalah waktu kecil.

e. Asas Kenormatifan

Dalam kegiatan bimbingan kelompok, harus menjunjung norma yang ada, dalam artian setiap anggota harus dapat menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat maka anggota yang lain harus mempersilahkan terlebih dahulu atau dengan kata lain tidak ada yang berebut.

f. Asas Kerahsiaan

Asas kerahsiaan ini memegang peranan penting dalam bimbingan kelompok diharapkan bersedia menjaga semua ( pembicaraan ataupun tindakan) yang ada

dalam kegiatan bimbingan kelompok dan tidak layak diketahui oleh orang lain selain orang-orang yang mengikuti kegiatan.

## **2.6 Komponen Dalam Bimbingan Kelompok**

Dalam bimbingan kelompok ada komponen- komponen yang harus diketahui sehingga bimbingan kelompok dapat berjalan lancar. Menurut Prayitno (2009 :4) “ menjelaskan bahwa dalam komponen bimbingan kelompok yaitu pemimpin kelompok, anggota kelompok, dan dinamika kelompok”. Dibawah ini akan diuraikan secara singkat komponen bimbingan kelompok yaitu:

### **1. Pemimpin Kelompok**

Pemimpin Kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok secara khusus, PK diwajibkan menhidupkan dinamika kelompok antara semua peserta yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dalam bimbingan kelompok.

### **2. Anggota Kelompok**

Tidak semua kumpulan atau individu dapat di jadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor harus membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki sebuah persyaratan sebagaimana tersebut diatas. Besarnya kelompok ( jumlah anggota kelompok ) dan homogenitas anggota kelompok dapat di pengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.

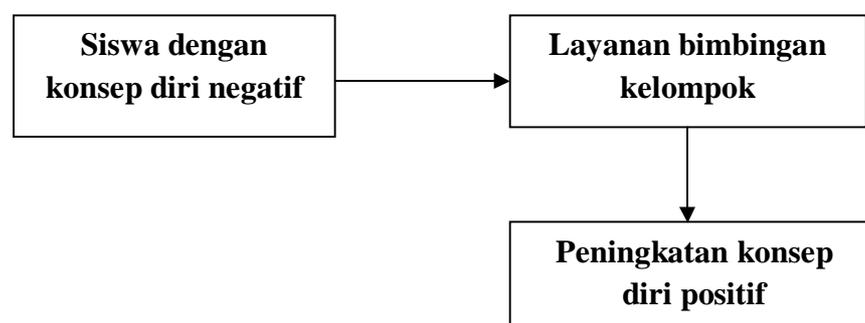
## B. Kerangka Konseptual

Konsep diri didefinisikan sebagai pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Konsep diri juga merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Secara umum, ada beberapa ciri-ciri konsep diri positif yaitu yakin akan kemampuan untuk mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, dan mampu memperbaiki karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

Oleh karena itu, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan konsep diri positif dalam dirinya di lingkungan sekolah. Berikut ini kerangka berpikir yang dapat digambarkan.



Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual Konsep Diri Positif

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP AN NADWA ISLAMIC CENTRE BINJAI yang beralamat di Jln T.Umar No.89 Binjai,Kec.Binjai Utara Kota Binjai Sumatera Utara.

##### **2.Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan, dimulai sejak bulan Februari 2020 dan berakhir pada bulan Juli 2020.

Tabel 3.1

## Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Februari				Maret				April		Juni		Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Acc Judul			■																					
3	Penulisan Proposal				■	■	■																		
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
5	Acc Proposal								■	■															
6	Seminar Proposal									■	■														
7	Riset										■	■	■	■											
8	Pengolahan Data														■	■	■	■							
9	Pembuatan Skripsi																	■	■	■	■				
10	Bimbingan Skripsi																				■	■			
11	Pengesahan Skripsi																						■		
12	Sidang Meja Hijau																						■		

Pemilihan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar disekolah dan diupayakan tidak mengganggu proses belajar mengajar .

Dalam menentukan waktu penelitian, penelitian dengan bimbingan konseling dan meminta izin Kepada Kepala Sekolah dan Guru BK.

## **B. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek**

Menurut Sugiyono (2011:61) mengartikan subjek sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, guru wali kelas serta seluruh siswa kelas VII SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terlihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.2**

**Jumlah Subjek Siswa Kelas VII**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>1</b>	<b>VII</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

### **2. Objek**

Menurut Sugiyono (2011:62) mendefenisikan objek sebagai “ Bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh subjek”.

Menurut Arikunto (2017: 176) “Pengembalian Objek harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh objek yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya.

Oleh sebab itu objek dalam penelitian kualitatif ini adalah khusus siswa yang memiliki konsep diri positif dikelas VII SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai seperti yang terlihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3**

**Jumlah Objek Siswa Kelas VII**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Objek
1	VII	25	6
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>6</b>

**C. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda-beda, serta untuk menciptakan kesamaan pengertian variable-variabel maka penulis perlu merumuskan defenisi operasional.

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ialah penerimaan informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.

## 2. Konsep Diri Positif

Konsep diri positif ialah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

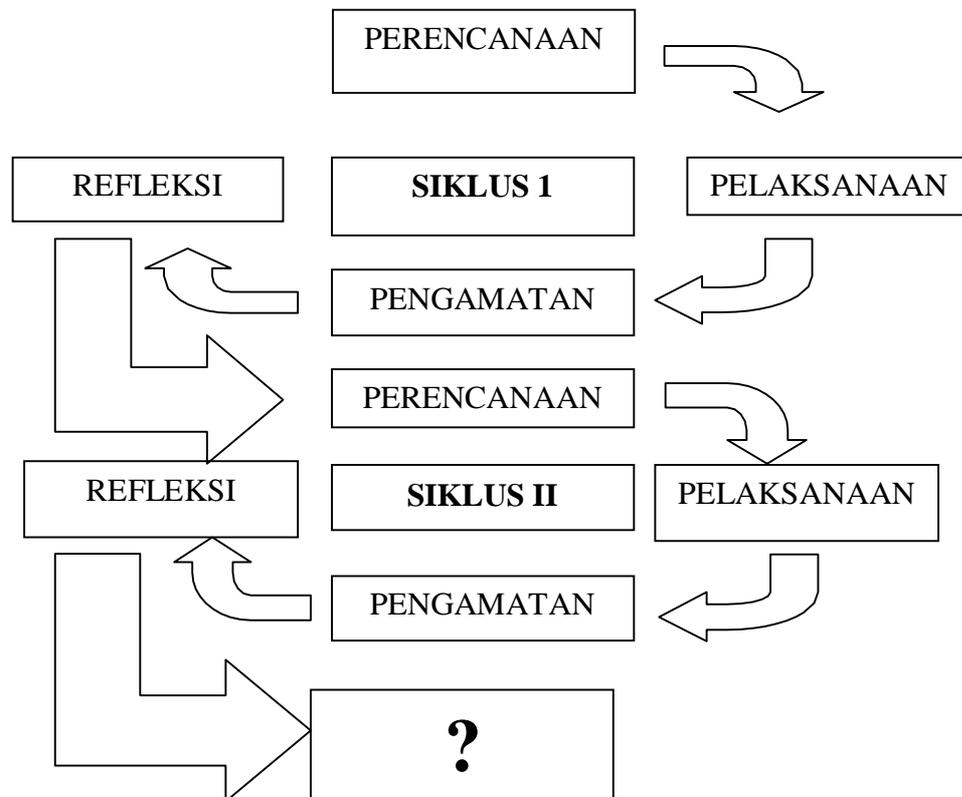
### **D. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara logis sistematis dengan menggunakan metode tertentu. Tindakan ini melakukan sesuatu yang diniatkan dan kegiatan ini dapat di deskripsikan. Bimbingan konseling adalah bantuan yang diberikan seseorang yang ahli (konselor) kepada konseli untuk mengentaskan permasalahan siwa yang dihadapi konseli.

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang digambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.”

Adapun model untuk masing-masing tahap adalah seperti pada gambar 3.1 dibawah ini:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sesuai dengan prosedur penelitian ini, yakni penelitian tindakan bimbingan konseling, maka pada penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus, ada dua kali pertemuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, sehingga dalam dua siklus ada empat kali pertemuan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a) Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut adalah:

- Menyiapkan RPL dalam 2 kali pertemuan;
- Menyediakan format penilaian RPL;
- Menyediakan format penilaian proses konseling baik penilaian Laiseg, Lajapan, Lajapan, dan format pelaksanaan aktivitas konseling;
- Menyediakan alat perekam suara;
- Menyiapkan jadwal dan tempat konseling.

b) Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengentaskan masalah konsep diri positif siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

c) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses konseling dengan menganalisis RPL. Jika hasilnya baik berarti tindakan pada siklus 1 sudah dinyatakan baik. Kemudian analisis dilakukan pada pengentasan masalah konsep diri positif siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan dari masalah pengendalian diri siswa tersebut.

d) Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang di dapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang

telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada siklus 2, tetapi jika sudah mencapai target kegiatan hanya sampai pada siklus 1.

## **2. Siklus II**

### **a) Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian pada siklus 2, perangkat tersebut adalah:

- Menyiapkan RPL dalam 2 kali pertemuan;
- Menyediakan format penilaian RPL;
- Menyediakan format penilaian proses konseling baik penilaian Laiseg, Laijapen, Laijapan, dan format pelaksanaan aktivitas konseling;
- Menyediakan alat perekam suara;
- Menyiapkan jadwal dan tempat konseling.

### **b) Tindakan**

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengentaskan masalah diskriminasi sosial siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

### **c) Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses konseling dengan menganalisis RPL. Kemudian analisis dilakukan pada pengentasan masalah konsep diri positif siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan dari masalah pengendalian diri siswa tersebut.

d) Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang di dapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pada pertemuan berikutnya, tetapi jika sudah mencapai target kegiatan hanya sampai pada siklus 2.

e) Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah :

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi langsung dilapangan. Obsevasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subjek.

Menurut Sugiyono (2009:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.

Adapun yang menjadi pedoman observasi bagi peneliti yaitu seperti yang terlihat pada table 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Siswa**

No	Indikator	Hasil observasi
1.	Individu yakin akan kemampuan untuk mengatasi masalah.	
2.	Individu merasa setara dengan orang lain.	
3.	Individu peka terhadap perasaan orang lain.	

## 2. Wawancara

Wawancara menurut P.Joko Subagyo (2011:39) Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipilih adalah petunjuk umum wawancara orientasi mendalam (*Deept Interview*) dengan instilment *Guide Interview (Chek List)*. Alasan penggunaan model ini untuk mencari dan mengungkap data sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya mengenai rumusan yang ingin digali dalam penelitian.

Dalam hal ini, yang diwawancarai yaitu Guru BK dan siswa yang memiliki konsep diri positif. Adapun daftar pertanyaan wawancara yang akan di

berikan pada guru bimbingan dan konseling adalah seperti yang terlihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**

**Tabel Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ?	
2.	Menurut ibu, apakah ada siswa yang memiliki konsep diri positif?	
3.	Bagaimana cara anda sebagai guru bk mengembangkan konsep diri positif pada siswa?..	

Sementara itu daftar pertanyaan wawancara yang akan di berikan pada siswa adalah seperti yang terlihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan	

	berusaha mengubahnya?	
3.	Apakah yang dimaksud dengan bimbingan kelompok itu ?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk dokumen tulisan, gambar, biografi dan karya karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto foto, sketsa dan Dokumen yang berbentuk karya seni berupa patung, film. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya dengan adanya dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian tindakan layanan bimbingan dan konseling, analisis data yang telah ditemui sejak pertama penelitian datang kelokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai untuk memberikkan artii dari data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urusan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar penelitian. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokan, pemberian kode dan mengkategorikannya.

Berdasarkan uraian di atas maka prosedur analisis data yang digunakan dalam ini sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2) Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks deskriptif atau naratif yang berisikan data-data terkait masalah penelitian untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan kesimpulan.

3) Mengambil Kesimpulan

Muara dari kesimpulan kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan tentang apa yang dihasilkan, dapat dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti. Dari sinilah lahir kesimpulan atau permasalahan yang bobotnya tergolong komprehensif dan mendalam (*Deep*).

Dalam hal ini akan sangat bergantung pada kemampuan penelitian dalam 1) Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam.

2) Melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah.

3) Menyatakan apa yang dimengerti secara utuh, tentang suatu masalah yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP An-Nadwa Islamic Centre
NSS	202076102049
Alamat	: Jl.Teuku Umar No.89
Kelurahan	: Nangka
Kecamatan	: Binjai Utara
Kota	: Binjai
Propinsi	: Sumatera Utara

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi**

Membangun manusia muslim yang berlandaskan tauhid, beramal sholeh, berakhlakul karimah, amar ma'ruf nahi munkar dan mampu berkompetensi dalam persaingan era globalisasi.

###### **b. Misi**

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indicator-indikator tersebut di atas, maka misi An-Nadwa Islamic Centre Binjai adalah sebagai berikut :

1. Membangun lembaga pendidikan yang professional dengan kemafanan dan keunggulan sistem pendidikan, sumber daya

manusia (Human Resource), sarana dan prasarana, finansial dan Managerial berdasarkan developmental resech yang berkesinambungan.

2. Membangun akselerasi bagi pembentukan sisitem pendidikan Islam terpadu menuju persaingan Global
3. Merintis sistem pendidikan berbasis teknologi dan informasi yang mengarah kepada teknologi tepat guna
4. Merintis usaha pengembangan jaringan pendidikan agar alumnus SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai dapat diterima di lembaga pendidikan lanjutan pavorit baik dalam maupun luar negeri
5. Mengupayakan kesinambungan (Link-Match) antara program pendidikan termasuk ekstrakurikuler di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai dengan jaringan pendidikan lanjutan.
6. Mampu mengembangkan IQ, EQ dan SQ termasuk antara lain :
  - a) Kedisiplinan
  - b) Prestasi
  - c) Kreasi
  - d) Karya ilmiah
  - e) Pramuka Santri
  - f) Seni
  - g) Olah raga dan bela diri
  - h) Bahasa Asing

### 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana yang mendukung proses proses pendidikan yang ada disekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai dapat dilihat di Tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1**

#### **Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruangan
1	Lapangan Sekolah	1
2	Lab Ipa	1
3	Perpustakaan	1
4	Mesjid	1
5	Kepala Sekolah	1
6	Ruang Wakil Kepala Sekolah dan PKS	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang Bendahara	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang Kelas	6
11	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
12	Gedung Peralatan	1
13	Kantin	1
14	Rumah Penjaga Sekolah	1
15	Toilet Guru	1
16	Toilet Siswa	1

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai telah lengkap dan memadai

### 4. Staf Pengajar

Di sekolah SMP An-Ndawa Islamic Centre memilik staf pengajaran yang memadai untuk proses pemberian mata pelajaran kepada siswa. Berikut

adalah tabel staf pengajar yang ada di sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre

Binjai dapat dilihat di tabel 4.2 dibawah ini

**Tabel 4.2**  
**Staf Pengajar**

No	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir			Belum S1/D4	Jumlah 5+6
		S1/D4/Akta IV/S2/S3				
		Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
1	Pdd. Agama	1		1		
2	Bahasa Indonesia	1		1		
3	Matematika	3		3		
4	Ilmu Peng. Alam	3		3		
5	Bahasa Inggris	1		1		
6	Ilmu Peng. Sosial	-	2	2	2	
7	Penjaskes	1		1		
8	Seni Budaya	-	1	1		
9	PPKN	1	-	1		
10	TIK	1	-	1		
11	Keterampilan	-	1	1		
12	BK	1	-	1		
13	Bahasa Arab	1		1		
Jumlah		14	4	18		

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai. Adapun objek yang menjadi penelitian adalah siswa kelas VII SMP yang memiliki konsep diri yang negative dalam dirinya, dari VII SMP tersebut terdapat 6 orang siswa yang memiliki ciri-ciri orang yang masih memiliki konsep diri positif yang rendah. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih berfokus kemasalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk megembangkan konsep diri positif yang rendah dalam dirinya, seperti kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat didepan kelas, memiliki hasil belajar yang rendah, malas megerjakan tugas dirumah. Karena itu dalam penelitian ini untuk dapat mengentaskan masalah siswa digunakan layanan bimbingan kelompok dengan 2 kali pertemuan secara tatap muka.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang belum memiliki konsep diri positif yaitu dilihat dari observasi yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan ibu Dina Kahairani Sinulingga, S.Pd. Setelah dilakukan observasi dan di dapatkan objek nya maka selanjutnya di lakukan wawancara untuk memastikan adanya siswa tersebut. kemudian proses tanya jawab dilakukan secara tatap muka kepada 6 orang siswa yang menjadi objek penelitian, setelah proses itu berlangsung

maka peneliti langsung mengatur waktu untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Kemudian untuk daftar pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti serta peneliti juga sudah mempersiapkan lampiran penilaian segera untuk meninjau lebih dalam dan melihat hasil atas keberlangsungan proses penelitian mengenai konsep diri positif siswa.

## **1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai**

### **a. Hasil Observasi**

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk dari layanan bimbingan dan konseling. Tujuan dilakukannya layanan bimbingan kelompok adalah agar para siswa mampu mengentaskan permasalahan yang ada didalam kelompok tersebut secara bersama-sama dan dapat saling memberikan saran dan masukan-masukan untuk para anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai pada tanggal 17 Juni 2020 pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terlihat sedang tidak ada terlaksanakan akan tetapi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dilakukan jika ada permasalahan seperti hasil prestasi hasil belajar siswa yang rendah. Untuk permasalahan diluar itu masih sedikit jarang dilakukannya layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif siswa. Karena guru

bimbingan dan konseling lebih memfokuskan dalam memberikan layanan informasi dan konseling individu kepada siswa-siswa yang mau melakukan konseling di ruangan bimbingan dan konseling.

#### **b. Hasil Wawancara**

Dari hasil wawancara dengan ibu Dina Kahairani Sinulingga, S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai pada tanggal 17 juni di ruangan bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling cukup berjalan dengan baik. Akan tetapi belum semua pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan, bahkan untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok juga jarang dilakukan dan juga melakukan layanan bimbingan kelompok mengenai konsep diri postif ini belum pernah di lakukan oleh ibu Dina sendiri, sebab pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling lebih fokus untuk meningkatkan kedisiplin diri dan prestasi siswa, sehingga masalah yang lain seperti kurangnya rasa percaya diri siswa kurang di perhatikan. Itulah yang menyebabkan beberapa layanan bimbingan dan konseling tidak terlaksana serta kurang efektif. Beliau mengatakan bahwa banyak siswa yang disiplin dalam peraturan sekolah serta memiliki prestasi maka guru bimbingan dan konseling menganggap bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sudah baik dilingkungan sekolah.

Berdasarkan dari pertanyaan- pertanyaan diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP An-Nadwa Islamic Center Binjai belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan

pelayanan bimbingan kelompok masih sangat jarang dilakukan untuk mengatasi setiap masalah siswa. yang bukan hanya sekedar perkuliahan saja. Sementara siswa yang memiliki masalah kurangnya percaya diri , juga membutuhkan layanan bimbingan kelompok. Beberapa siswa yang belum memiliki konsep diri positif yang baik:

- a) Febi siswa yang belum memiliki konsep diri positif yang baik, seperti dia jarang mengerjakan tugas rumah secara tepat waktu, ia juga masih ada rasa malu-malu jika disuruh maju kedepan kelas untuk presentasi.
- b) Dea siswa yang belum mampu memperbaiki keperibadian yang tidak disenangi dalam dirinya.
- c) Anggraini memiliki masalah tentang bagaimana ia menghargai dirinya sendiri dan juga mengenal dirinya sendiri dengan baik
- d) Aini memiliki rasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat didalam kelas.
- e) Novi siswa yang memiliki masalah tentang hasil prestasi belajar rendah karna ia jarang mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- f) Suci memiliki masalah tentang dirinya yang tidak yakin kemampuan dalam mengatasi masalah yang ada pada dirinya.

## **2. Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII di SMP AnNadwa Islamic Centre Binjai**

### **a. Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok belum ada dilaksanakan dalam hal untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai. Itulah sebabnya peneliti ingin melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk dapat membantu dan mengembangkan rasa percaya diri siswa tersebut, sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi dan mengembangkan kreativitas, potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Sebelum peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok dengan siswa siswi tersebut. Adapun tahap-tahap yang hendak peneliti lakukan,yaitu:

1. Tahap Pembentukan, yaitu tahap pengenalan dan pelibatan dari anggota ke dalam kelompok berujuan agar anggota memahmi maksud bimbingan kelompok.
2. Tahap Peralihan yaitu menjelaskan kegiatan apa yang bdilaksanakan oleh pemimpin kelompok, setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keraguan-keraguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok.
3. Tahap Kegiatan, tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang ingin dicapai, dimana para anggota kelompok dapat saling bertukar pengalaman bertukar pendapat, saling membantu member solusi dan saling menguatkan.

4. Tahap Pengakhiran, yaitu tahap pemberitahuan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, selanjutnya pemimpin kelompok meminta agar salah satu anggota kelompok memberikan kesimpulan atas apa yang telah terlaksana pada hari itu, kemudian pemimpin membicarakan rencana pertemuan selanjutnya, kemudian melakukan doa dan penutup.

Dengan dirancangnya tahap ini peneliti berharap agar pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online ini dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tidak lupa juga peneliti mengingatkan kepada anggota kelompok untuk saling menjaga rahasia para anggota kelompok, sebab dalam bimbingan dan konseling memiliki beberapa asas-asas, yang salah satunya adalah asas kerahasiaan, jadi di harapkan setiap anggota kelompok mampu menjaga rahasia anggota kelompok lainnya.

Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam setiap siklus yang dilakukan;

- a. Skilus I pertemuan pertama:

Awal pertemuan kegiatan bimbingan kelompok hampir seluruh siswa nampak begitu tegang dan binggung. Walaupun mereka sudah saling kenal , namun rasa malu dan diam masih terlihat didalam diri mereka. Pemimpin kelompok segera membuka pertemuan pertama dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan menjelaskan topik apa yang akan dibahas dalam kegiatan dalam pertemuan pertama ini yaitu tentang layanan bimbingan kelompok. Proses layanan bimbingan kelompok ini pada awalnya masih terlihat tegang , karena anggota kelompok masih merasa canggung dan malu

dalam memberikan pendapatnya. Pemimpin kelompok mencoba membentuk kelompok yang solid supaya tercipta dinamika kelompok yang dapat berkembang dengan baik. Pemimpin kelompok terus memberikan dorongan kepada anggota yang kurang berani dalam memberikan pendapat dan menanggapi pendapat dari temannya. Hasil dari pertemuan pertama anggota kelompok sudah mulai saling mengenal, dua orang sudah mengungkapkan pendapatnya, sementara empat orang lainnya cenderung diam dan tersenyum bila ditanya. Sehingga berdasarkan hasil pertemuan pertama maka dilanjutkan pada pertemuan kedua untuk mengetahui perubahan perilaku dari layanan bimbingan kelompok sehingga siswa diharapkan memiliki konsep diri yang lebih positif.

b. Siklus I Pertemuan Kedua

Perkenalan identitas anggota kelompok tidak dilakukan lagi karena hampir seluruh kelompok mengenal satu sama lain. Pertemuan kedua ini dilanjutkan dengan membahas topik yang sama. Pemimpin kelompok meminta kepada para anggota untuk dapat menunjukkan sikap yang lebih aktif dan berani berbicara dan dapat memberikan pendapat mengenai masalah konsep diri positif. Dengan cara anggota kelompok saling bertukar pendapat agar dapat dilihat bahwa mereka mulai lebih berani mengungkapkan pendapat masing-masing.

c. Siklus II pertemuan pertama

Pertemuan ini dilakukan kembali karena pemimpin kelompok merasa anggota kelompok belum sepenuhnya memiliki konsep diri yang positif.

Pemimpin kelompok menghimbau agar seluruh anggota kelompok bisa menunjukkan sikap yang lebih aktif dan berani berbicara di anggota kelompok lainnya. Selanjutnya pemimpin kelompok memberikan acungan jempol kepada anggota pada anggota yang telah berani menunjukkan sikap lebih berani berbicara dan menanggapi pendapat kelompok. Akan tetapi pemimpin kelompok tetap mengawasi jalannya proses bimbingan kelompok, apabila ada anggota yang cenderung diam maka pemimpin kelompok berusaha memberikan motivasi. Hal ini dilakukan agar anggota kelompok berperilaku dalam konsep diri positif yang ada dalam diri anggota kelompok.

d. Siklus II pertemuan kedua

Pertemuan ini dilaksanakan kembali agar lebih meningkatkan anggota kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga anggota kelompok lebih berani dalam memberikan pendapat di depan umum dan menghilangkan rasa malu yang selama ini ada pada diri anggota kelompok.

e. Pelaksanaan tahap IV: Pengakhiran

Pemimpin kelompok memberikan penguatan dari hasil yang telah diperoleh kelompok. Kemudian pemimpin kelompok menyuruh anggota kelompok menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dan mempersilahkan setiap anggota kelompok mengemukakan kesan dan pesan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Hasil pelaksanaan konseling adalah siswa menyampaikan kesan yang positif dalam menilai pelaksanaan bimbingan kelompok ini. Mereka merasa mendapatkan manfaat yang sangat bagus dan baik dari hasil pelaksanaan bimbingan kelompok bagi pengembangan diri mereka. Anggota kelompok menyimpulkan tindakan yang lebih berani dan tidak malu dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.

#### **b. Hasil Wawancara**

Dari hasil observasi diatas pada saat peneliti melakukan pelayanan bimbingan kelompok peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut. Hasil penelitian ini di dapatkan dari respon siswa saat diskusi tersebut serta hasil dari lampiran penilaian segera (laissez) yang peneliti berikan kepada siswa tersebut.

Adanya respon positif dan pertanyaan-pertanyaan, jawaban-jawaban dan saran dari para siswa-siswi tersebut merupakan salah satu bentuk dari peningkatan munculnya rasa kepercayaan diri untuk memberikan hasil tanggapan pada diri mereka. Pertemuan pertama kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dilakukan pada 17 juni tanggal 2020 dan pertemuan kedua pada tanggal 20 juli 2020 yang diikuti oleh 6 orang siswa-siswi tersebut.

Respon positif yang diterima siswa (AI) dan (AG) saat dilakukan diskusi mereka mengatakan bahwa mereka sangat senang dengan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini sebab sebelumnya mereka belum pernah mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan konseling seperti ini, mereka juga mengatakan bahwa dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini

mereka dapat berlatih dan mulai mengubah konsep diri mereka yang negatif menjadi lebih positif dari sebelumnya. Siswa (AI) dan (AG) mengatakan ingin mulai belajar untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapat didepan kelas dan meyakini akan kemampuan dalam menyampaikan masalah. Kemudian juga disambut dengan (FB) yang mengatakan layanan bimbingan kelompok ini mampu memberikan dampak yang positif untuk dirinya dan mulai merasakan mampu memperbaiki diri yang negatif menjadi konsep diri yang positif sebab adanya dorongan-dorongan dan saran- saran yang diberikan oleh para anggota kelompok lainnya seperti (DE) (NV) dan (SC).

Dan (DE) yang sebelumnya tidak mampu memperbaiki keperibadian yang tidak disenangi setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini dia berusaha berubah untuk lebih bisa memperbaiki keperibadian yang tidak disenangi, begitu pula dengan (NV) dan (SC) yang kurang dalam hasil prestasi belajar yang rendah dalam dirinya disebabkan kurangnya rasa yakin akan kemampuan pada dirinya, namun sekarang mereka sudah mulai mampu memikirkan bahwa ketika mereka memiliki prestasi belajar yang rendah mereka pasti bisa merubah dan yakin akan kemampuan didalam diri mereka masing-masing.

### **c. Keterbatasan Penelitian**

Penulisan skripsi ini masih dapat dikatakan belum sempurna dan masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian serta menganalisis data hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan karena faktor sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril ataupun materil dalam proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur secara akurat layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif siswa, karena alat peneliti yang digunakan adalah wawancara. Dimana banyak individu yang memberikan jawaban kurang sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan alami.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki serta keadaan yang sulit memungkinkan peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut kepada siswa kelas VII SMP AN-Nadwa Islamic Centre Binjai.
4. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa masih banyak nya kekurangan wawasan bagi penulis dan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data atau hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Tahun Pembelajaran 2019/2020 maka dapat disimpulkan:

1. Konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.
2. Layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa. dalam mengembangkan konsep diri positif siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bawah konsep diri positif siswa telah meningkat sekitar dari 35% sekitar 75%-95% oleh karena konsep diri positif siswa sudah mulai terlihat. Dan dengan dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengetahui fungsi dan kegunaan bimbingan dan konseling disekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Pihak sekolah hendaknya dapat mendukung dari setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK baik dari sarana, prasarana dan penyediaan waktu untuk mata pelajaran bimbingan dan konseling, agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Kepada guru bimbingan dan konseling kiranya dapat mencoba menerapkan layanan bimbingan kelompok sebagai contoh dari salah satu teknik yang ada dalam layanan bimbingan dan konseling yang dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif ,efektif dan menyenangkan dalam proses pemberian bantuan layanan.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa yang telah mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk dapat mampu memberikan rasa kepercayaan dirinya, untuk selalu berpikir positif, tidak mudah putus asa, yakin pada dirinya sendiri dan bangkit ketika mengalami sebuah kegagalan, karna sebuah kegagalan awal dari sebuah kesuksesan yang ingin diraih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta;  
Rineka Cipta
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* . Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Ghufron, Nur. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Prayitno.2009. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Jakarta:  
Ghalia Indonesia
- Prayitno. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi* . Bandung: Cv Remaja Karya
- Rahmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Widiyastuti , Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Grhara Ilmu
- Muslifar, Rury. 2015. *Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif*. ISSN:2442-9775.  
Vol.1, No 2. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NURIATIK, Lahir pada tanggal 16 Juni 1997 di Bulu Rejo. Penulis merupakan Anak ke 2 dari 2 bersaudara dari Pasangan Mario dan Siyem.

Pendidikan Formal yang ditempuh penulis antara lain:

1. SD Negeri 112319 Aek Tapa (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Marbau (2011-2013)
3. SMA Negeri 1 Marbau (2013-2015)
4. Diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2016

## Lampiran 2

**Tabel Hasil Observasi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil observasi</b>
1.	Individu yakin akan kemampuan untuk mengatasi masalah	Yang dilihat saat observasi, sebagian siswa bisa mengatasi masalah mereka sendiri dan ada juga sebagian siswa yang belum bisa mengatasi masalah mereka. Dapat dilihat bawah konsep diri positif mereka belum berjalan dengan baik.
2.	Individu merasa setara dengan orang lain.	Dari hasil observasi saat itu sebagian siswa memiliki rasa rendah hati, tidak sombong dan selalu menghargai satu sama lain. Tetapi ada siswa yang belum memiliki sifat seperti itu.
3.	Individu peka terhadap perasaan orang lain.	Sebagian dari siswa memiliki sifat yang menghargai perasaan orang lain ada juga siswa yang belum memiliki konsep diri positif yang baik.

### Lampiran 3

#### Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

Nama : Dina Khairani Sinulingga, S.Pd

Tempat : Ruang Guru

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Menurut saya pelaksanaan bimbingan kelompok itu ialah upaya memandirikan atau memfasilitasi siswa dalam rangka mencapai perkembangan yang utuh dan optimal
2	Menurut ibu,apakah ada siswa yang memiliki konsep diri positif?	Ada , tetapi sebagian siswa saja yang memilikinya dan konsep diri positifnya masih banyak kekurangan belum terlalu baik dan sempurna

3	<p>Bagaimana cara anda sebagai guru BK mengembangkan konsep diri positif pada siswa ?</p>	<p>Dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan mengambil tema konsep diri positif siswa dan memberi tau apa yang dimaksud dengan konsep diri positif lalu kegunaanya dalam diri mereka. Selajutnya sebagai guru bk saya memberikan cara agar siswa memiliki konsep diri positif yang baik contoh mereka harus belajar mencintai dan menyanyangi diri sendiri alasan mengapa siswa harus mencitai dirinya sendiri yaitu dengan memperlakukan dan menjaga diri ini dengan baik dari hal-hal yang bisa merusak diri dengan begitu kita akan senantiasa terdorong untuk melakukan sesuatu hal yang positif dalam hidupnya.</p>
---	---	--

## Lampiran 4

### Wawancara Siswa

Nama : Febi

Kelas VII

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	Cara mengatasinya saya harus memiliki rasa kepercayaan diri dan tidak malu untuk memberikan pendapat didepan kelas. Tetapi saat ini saya masih belum memiliki kepercayaan didalam diri saya.
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya?	Dengan cara saya harus mengintopeksi diri saya sebelum saya mengintropeksi kekurangan orang lain.

3.	Apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok?	Proses layanan yang diberikan secara berkelompok.
----	--	---

## Wawancara Siswa

Nama : Dea

Kelas VII

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	Harus memiliki kepercayaan diri dan tidak malu jika ditertawin temen.
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya?	Dengan cara saya harus mengintropeksi diri saya sebelum saya mengintropeksi kekurangan orang lain. Tetapi sebaliknya saya lebih suka mengintopeksi kekurangan orang lain dari pada diri saya.
3.	Apa yang dimaksud dengan bimbingan	Proses layanan bimbingan

	kelompok?	konseling yang diberikan guru BK secara berkelompok.
--	-----------	---

## Wawancara Siswa

Nama : Anggraini

Kelas VII

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	Iya uda percaya diri aja terus kita harus terima pendapat dari temen lainnya atau guru.
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya?	Iya harus intropeksi diri dulu apa yang kurang baru intropeksi hidup orang lain..
3.	Apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok?	Proses layanan bimbingan keonseling yang dilakukan secara berkelompok..

## Wawancara Siswa

Nama : Aini

Kelas VII

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	Percaya diri dan gak malu dalam menyampaikan pendapat
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya?	Mengintropeksi diri dulu sebelum membicarakan orang lain, agar kita dapat diterima dilingkungan kita.
3.	Apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok?	Proses layanan bimbingan konseling yang diberikan secara berkelompok

## Wawancara Siswa

Nama : Novi

Kelas VII

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	Harus memiliki kepercayaan diri biar tidak malu kalau disuruh maju kedepan kelas
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya?	Harus mengintopeksi diri saya sebelum saya mengintropeksi kekurangan orang lain.
3.	Apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok?	Proses layanan yang diberikan secara berkelompok.

## Wawancara Siswa

Nama : Novi

Kelas VII

Topik Observasi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok  
Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Siswa  
SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun  
Pembelajaran 2019/2020

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi masalah dikelas dalam proses maju?	Harus memiliki kepercayaan diri biar tidak malu kalau disuruh maju kedepan kelas
2.	Bagaimana cara kamu dalam mengungkap aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya?	Harus mengintopeksi diri saya sebelum saya mengintropeksi kekurangan orang lain.
3.	Apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok?	Proses layanan yang diberikan secara berkelompok.

## Lampiran 5



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

#### FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

#### I. IDENTITAS

- A. **Satuan Pendidikan** : SMP AN NADWA ISLAMIC CENTRE  
BINJAI
- B. **Tahun Ajaran** : 2019/2020
- C. **Sasaran Pelayanan** VII
- D. **Pelaksana** : NURIATIK
- E. **Pihak Terkait** : Guru dan Peserta Didik

#### II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. **Tanggal** : 20 Juli 2020
- B. **Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Jam 09.45-selesai wib
- C. **Volume Waktu (JP)** : 1 JP (1 X 45 Menit)
- D. **Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang kelas VII

#### III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. **Tema/Subtema** : 1. Tema : Konsep diri Postif  
2. Subtema : a. Pengertian konsep diri  
b. apa saja ciri-ciri tentang konsep diri positif  
c. pengaruh konsep diri terhadap perilaku individu

**B. Sumber Materi** :

#### **IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mampu mengetahui pengertian tentang konsep diri , cirri-ciri konsep diri positif dan penengaruh konsep diri terhadap perilaku individu
- B. Penanganan KES-T** : Untuk mencegah siswa agar bisa memiliki konsep diri yang lebih baik.

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Kegiatan Pendukung** : -

#### **VI. SARANA**

- A. Media** : Laptop dan Handphone
- B. Perlengkapan** : -

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

##### **A. KES**

- 1. Acuan ( A )** : Data Mutu Konsep Diri yang di alami siswa/i
- 2. Kompetensi ( K )** : Kemampuan memahami dengan sebaik-baiknya kondisi diri, sehingga peserta didik memiliki konsep diri positif yang baik .
- 3. Usaha ( U )** : Kegiatan meningkatkan mutu kemampuan tentang konsep diri positif, mengatasi berbagai masalah yang dialami untuk mengembangkan konsep diri positif agar tercapai Kehidupan

Efektif Sehari-hari(KES) dan Mehindarkan dari Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu (KES-T).

4. *Rasa ( R )* : Berperasaan positif terhadap diri pribadi bahwasannya

memiliki potensi dan prestasi yang sangat luar biasa.

5. *Sungguh-sungguh ( S )* : Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan untuk mengembangkan konsep diri positif siswa yang lebih baik

**B. KES-T**, yaitu mencegah siswa agar bisa memiliki konsep diri yang lebih baik.

**C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** : Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk mampu meningkatkan kemampuan diri.

## VIII. LANGKAH KEGIATAN

### A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Menanyakan kabar kepada peserta didik.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “**KONSEP DIRI POSITIF**”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
  - a. Agar siswa dapat mengkaji pengertian Konsep diri positif.
  - b. Siswa mampu menerapkan manfaat konsep diri positif

### B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa mengenai pengertian konsep diri .

2. Menanyakan kepada siswa apa saja cirri-ciri konsep diri positif.
3. Menanyakan kepada siswa mengenai pengaruh konsep diri positif.

### **C. LANGKAH PENAFSIRAN**

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang dan penjelasan dan pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

### **D. LANGKAH PEMBINAAN**

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut :

1. Siswa diberikan pemahaman yang baik mengenai Konsep Diri Positif.
2. Ketika siswa telah memahami teori tersebut, siswa diberikan tips bagaimana merubah konsep diri yang negative menjadi positif
3. Mendorong semangat siswa untuk memiliki konsep diri positif yang lebih baik.

### **E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **1. Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Siswa sudah dapat memahami mengenai konsep diri positif (Unsur A).
- b. *Merasa* : Siswa merasa senang banyak mendapatkan informasi mengenai konsep diri positif (Unsur R).

- c. *Bersikap* : Siswa sudah dapat Mengembangkan konsep diri positif. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak* : Siswa sudah menerapkan konsep diri yang lebih baik (Unsur K dan U).
- e. *Bertanggung Jawab* : Siswa dapat bertanggung jawab dengan adanya informasi tentang konsep diri positif (Unsur S).

## **2. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

## **3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 27 Juli 2020

Calon Guru

BK/Konselor

**Nuriatik**

NPM : 1602080080

## Lampiran 6



**Poto Gedung Sekolah SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai**



**Poto Bersama Kepala Sekolah di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai**



**Poto Bersama Guru Bimbingan dan Konseling d i SMP An Nadwa Islamic  
Centre Binjai**



**Poto Bersama Siswa saat Melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok di  
SMP An NAdwa Islamic Centre Binjai**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
In. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

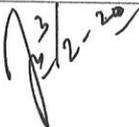
Form K-1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU  
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 133,0 SKS

IPK= 3,60

Persetujuan Ket./ Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Pada Siswa Di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Hubungan Antara Layanan Informasi Bimbingan Sosial Dengan Kedisiplinan Siswa Di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perilaku Membolos Siswa Di SMP An Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan teima kasih.

Medan, 3 Februari 2020  
Hormat Pemohon,



Nuriatik

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas  
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
In. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id)

Form K- 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat , yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Pada Siswa di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/ Ibu

1. Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya . Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Nuriatik

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas  
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217**

**Form : K3**

Nomor : 276 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Nuriatik**  
N P M : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif pada Siswa di SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Sri Ngayomi YW,S.Psi,M.Psi.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **13 Februari 2021**

Medan, 20 Jum.Akhir 1440 H  
13 Februari 2020 M



**Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.**  
NIDN:01 15057302

**Dibuat rangkap 4 (empat)**

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Nuriatik  
N.P.M : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
4 Maret 2020	Latar belakang masalah diperbaiki	
16 Maret 2020	Latar belakang masalah Identifikasi masalah kerangka konseptual tambahkan Desain Penelitian	
20 Maret 2020	Perbaiki penulisan di latar belakang - Penulisan table panduan di Instrumen Penelitian	
24 Maret 2020	Sudah diperiksa, AEC untuk seminar proposal.	

Medan, 4 Maret 2020

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayoni Y.W, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak diseminarkan

Medan, April 2020

Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website:<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail:[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini rabu, Tanggal 29 April 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020

NO	Masukan dan Saran
Judul	Sudah sesuai.
Bab I	Tambahkan contoh konkrit kurangnya konsep diri positif siswa di lokasi penelitian. Tambahkan butir yang menjelaskan tentang kurangnya konsep diri positif siswa.
Bab II	Sudah sesuai.
Bab III	Sudah sesuai.
Lainnya	Cara penulisan daftar pustaka yang benar.
Kesimpulan	[ ]Disetujui [ ]Ditolak [ V ]Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas Dosen Pembimbing

Dr. Hj Sulhati Syam, M.A

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Panitia Pelaksana

Ketua Sekretaris

Dra. Jamila, M.Pd

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website:<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail:[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pada hari rabu, 29 April 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 29 April 2020

Disetujui iOleh

Dosen Pembahas Dosen Pembimbing

**Dr. Hj Sulhati Syam, M.A**

**Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi**

Diketahui oleh  
Ketua Progam Studi

**Dra. Jamila, M.Pd**

**MAJELISPENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTASKEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan20238**  
Website:<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail:[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**SURAT KETERANGAN**

**NO:.....**

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari rabu 29 April 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terimakasih .

Medan, 30 April 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

**Dra. Jamila, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuriatik  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas VII SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Mei 2020  
Hormat Saya  
Yang membuat  
pernyataan,



Nuriatik

Diketahui oleh ketua program studi  
Pendidikan bimbingan dan konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 889/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 20 Syawal 1441 H  
Lamp. : -- 12 Juni 2020 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu Kepala SMP An Nadwa Islamic Centre  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nuriatik**  
NPM : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Penelitian : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**

NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal



**YAYASAN PESANTREN AN-NADWA BINJAI SUMATERA UTARA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AN-NADWA ISLAMIC  
CENTRE BINJAI**

NDS : 2007150026

NSS : 202076102049

NPSN : 10211398

AKTE NOTARIS : RISNA RAHMI ARIFA, SH NO.8 TGL 10 APRIL 2018

MENKUMHAM : NOMOR AHU-0007870.AH.01.12.TAHUN 2018 TGL 25 APRIL 2018

Jl. Teuku Umar No. 89 Kel.Nangka Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai 20742

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 055/And/SMP/VII/2020**

**Kepada Yth :**  
**Bapak Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Di-**

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Muhammad, S.Sos.I

Jabatan : Kepala Sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre

Menerangkan bahwa,

Nama : **Nuriatik**

Tempat lahir : Merbau, 16 Juni 1997

NPM : 1602080080

Program Studi : Bimbingan Konseling

Alamat : Jl.Bukit Barisan Gunung Singgamata No.26

Judul Skripsi : Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre

Telah menyelesaikan penelitiannya di sekolah SMP An-Nadwa Binjai dari mulai 17 Juni 2020s/d 27 Juli 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 27 Juli 2020

Kepalah sekolah SMP An-Nadwa





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Nuriatik  
N.P.M : 1602080080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
20 - 08 - 2020	Perbaiki hari analisis & menambah narasi pd siklus.	
31 - 08 - 2020	Perbaiki narasi untuk identifikasi sample pada bab IV	
02 - 09 - 2020	Kesimpulan dan saran	
04 - 09 - 2020	Direvisi untuk diujikan pada sidang ujian skripsi prog. S1.	

Medan, September 2020

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W., S.Psi., M.Psi